

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Masing-masing dari peserta didik mempunyai bakat dan minat yang perlu dikembangkan, baik berupa dukungan dari sekolah, orang tua, maupun dari lingkungan mereka sendiri. Karena pada masa ini peserta didik akan mencari identitas diri yang mudah terpengaruh oleh dunia luar tempat mereka bersosialisasi.

Salah satu masalah yang dihadapi pada saat ini adalah tidak semua peserta didik SMA/MA dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan apabila lulusan SMA/MA akan terjun ke dunia kerja itu cukup sulit karena mereka ketika di sekolah tidak dibekali kecakapan khusus untuk langsung masuk ke dunia kerja. Lulusan SMA/MA pun apabila ingin bekerja mungkin hanya sebagai penjaga toko atau karyawan biasa. Karena selain ijazah juga dibutuhkan keterampilan yang memang dibutuhkan dalam masyarakat atau dunia kerja.

Desakan inovasi pada madrasah aliyah akhirnya mendapat dukungan yang bagus dari Kementerian Agama Republik Indonesia yang mengeluarkan keputusan Direktur Jendral Pendidikan Indonesia No 1023 Tahun 2016 tentang pedoman penyelenggaraan program keterampilan di Madrasah Aliyah. Dengan dasar ini Madrasah Aliyah dapat memasukkan beberapa program keterampilan sehingga nanti menghasilkan lulusan yang

tidak hanya berorientasi pada teoritis saja melainkan juga pada praktis. Alasan utama dari keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam ini dalam rangka meningkatkan mutu dan daya saing lulusan pendidikan madrasah aliyah melalui pembekalan keterampilan.¹

Brolin (1989) mengemukakan bahwa kecakapan hidup (*life skills*) merupakan rangkaian pengetahuan dan bakat yang diperlukan seseorang secara efektif untuk menghindari gangguan pengalaman kerja.² Dalam konsep *life skill* salah satu fokus kajiannya adalah pendidikan yang menekankan pada kecakapan hidup atau bekerja, yang memiliki makna lebih luas yakni pendidikan keterampilan.

Salah satu pendidikan formal yang di dalamnya memuat mengenai pendidikan akhlak dan keterampilan adalah MAN 1 Kota Kediri. Hal ini dapat terlihat bahwa keterampilan dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah ini. MAN 1 Kota Kediri merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan kemenag yang di dalamnya terdapat tambahan mengenai keterampilan-keterampilan. Jadi di sekolah ini tidak hanya mempelajari ilmu agama Islam seperti sekolah MA pada umumnya tetapi ada suatu hal yang berbeda yakni muatan keterampilan.

Pengembangan MA yang memiliki keunggulan khusus dengan berorientasi pada *life skill* pada dasarnya tidak mengubah sistem pendidikan MA dan juga tidak mereduksi pendidikan hanya sebagai

¹ Keputusan Dirjen Pendidikan Islam N0 1023 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Keterampilan di Madrasah Aliyah.

² Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education)* (Bandung: ALFABETA, 2012), 20.

latihan kerja. Program ini tetap menempatkan MA sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan akademik namun dengan tambahan pendidikan keterampilan.

MAN 1 Kota Kediri adalah salah satu lembaga pendidikan madrasah yang terdapat *Life skill* di sekolahnya. Hal ini terlihat dari visi dari MAN 1 Kota Kediri yaitu Terwujudnya Lulusan Madrasah yang Cerdas dan Memiliki Kompetensi dalam Iptek, Akhlakul Karimah dengan memiliki sikap yang santun, Nasionalis yakni memiliki wawasan kebangsaan yang luas, Terampil dalam mengembangkan potensinya melalui kegiatan keterampilan dan Inovatif dalam Keimanan dan memiliki kreativitas dan inovasi yang tinggi, yang disingkat dengan kata CANTIK.

Dengan memiliki keterampilan diharapkan peserta didik mempunyai bekal untuk bekerja dan berusaha sehingga dapat mendukung pencapaian taraf hidup yang lebih baik dari sebelumnya. Selain itu *life skills* dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi maupun bakatnya. Dengan mengembangkan keterampilan dapat melatih peserta didik untuk lebih kreatif dan produktif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Program layanan life skill di MAN 1 Kota Kediri ini dilaksanakan pada kelas X, XI, dan XII. Program ini dapat digunakan sebagai wadah untuk menyalurkan bakat dan minat dari peserta didik. Sehingga dapat memberikan manfaat agar peserta didik dapat menjadi pribadi yang lebih mandiri, kreatif dan inovatif.

Pendidikan keterampilan di MAN 1 Kota Kediri tidak mengubah sekolah menjadi lembaga keterampilan melainkan tetap kepada hakikatnya yaitu sekolah yang bertujuan untuk memanusiakan manusia, mengembangkan potensi dasar peserta didik sehingga tidak bergantung pada orang lain.

Dari uraian tersebut, jelaslah sangat dibutuhkan pola pendidikan yang sengaja dirancang untuk membekali peserta didik mengenai keterampilan. Sehingga dalam sebuah proses pembelajaran tidak hanya mengenai penguasaan materi saja namun juga pengembangan potensi non akademik melalui kegiatan keterampilan. Secara umum pendidikan keterampilan bertujuan untuk mengembalikan pendidikan pada fitrahnya, yaitu mengembangkan potensi siswa untuk menghadapi perannya dimasa mendatang.³

Pendidikan keterampilan digunakan untuk memperoleh dan mengembangkan pekerjaan dan profesi supaya memperoleh kompensasi finansial dan status yang layak. Meskiun dalam konteks Al-Qur'an bahwa yang menjamin kehidupan manusia hanya Allah semata. Tetapi manusia harus berusaha memperoleh penghasilan yang banyak, baik, bersih, dan halal dihadapan-Nya.⁴

Dari beberapa penjelasan tersebut, penulis ingin meneliti apakah dengan dimasukkannya program tambahan keterampilan di MAN 1 Kota

³ Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 504.

⁴ Ahmadi, *Manajemen Kurikulum: Pendidikan Kecakapan Hidup* (Yogyakarta: Pustaka Ifada, 2013), 97.

Kediri mampu memberikan bekal peserta didik apabila nanti tidak melanjutkan kuliah dan menjadikan ilmu keterampilan yang dipelajari sebagai sarana untuk menghadapi dunia kerja yang akan datang dan mampu meningkatkan sikap etos kerja. Dari latar belakang di atas terumuskan judul:

“Implementasi Pendidikan Keterampilan di Madrasah Aliyah (Studi Kasus di MAN 1 Kota Kediri”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian singkat tentang konteks penelitian di atas maka penulis memfokuskan terhadap beberapa masalah. Di antaranya adalah:

1. Bagaimana perencanaan pendidikan keterampilan di MAN 1 Kota Kediri?
2. Bagaimana strategi pembelajaran keterampilan di MAN 1 Kota Kediri?
3. Bagaimana evaluasi pendidikan keterampilan di MAN 1 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berpijak dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan pendidikan keterampilan di MAN 1 Kota Kediri
2. Untuk mengetahui strategi pembelajaran keterampilan di MAN 1 Kota Kediri

3. Untuk mengetahui evaluasi pendidikan keterampilan di MAN 1 Kota Kediri

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi bagaimana implementasi pendidikan keterampilan di MAN 1 Kota Kediri yang dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dengan adanya tulisan ini diharapkan dapat menjadi suatu karya ilmiah yang dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai pendidikan keterampilan yang dapat dipelajari ketika duduk di bangku sekolah, sehingga dapat memberikan bekal bagi peserta didik untuk lebih meningkatkan kreatifitas dan produktivitas.

2. Secara Praktis

- a. Bagi IAIN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kampus dalam meningkatkan penelitian, pengabdian, dan pengkajian dalam bidang pendidikan.

- b. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah wawasan dan memperkaya keilmuan (pengetahuan) serta untuk menambah pengalaman.

c. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengembangkan kreativitas dan produktivitas yang telah dimiliki guru.
- 2) Dapat dijadikan sebagai referensi dalam meningkatkan sikap etos kerja sebagai bekal ketika sudah lulus dan masuk ke dunia kerja.
- 3) Membantu guru dalam menyelesaikan masalah yang menjadi penghambat dalam meningkatkan kreativitas dan produktivitas peserta didik.

d. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan masukan kepada sekolah untuk mendukung dan menyediakan sarana prasarana untuk kegiatan keterampilan.
- 2) Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam mengembangkan konsep pendidikan keterampilan di MAN 1 Kota Kediri.
- 3) Dapat menjadi pedoman bagi para pihak berwenang dalam menentukan kebijakan penambahan ekstrakurikuler wajib keterampilan untuk peserta didik.
- 4) Agar mencapai hasil yang optimal dalam pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran.

